

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN:  
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**EXECUTIVE SUMMARY**



**Oleh:**

**SUCI RAHMADANI**

**1710011311091**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Menyatakan :

**Nama** : Suci Rahmadani  
**NPM** : 1710011311091  
**Program Studi** : Strata Satu (S1)  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan: Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Mediasi

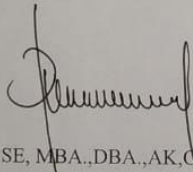
Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang telah diuji dan telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif pada hari **Senin , 13 Februari 2023**.

Pembimbing

Disetujui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Zaitul, SE, MBA.,DBA.,AK,CA.,ASEAN CPA



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang setara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 28 Februari 2023

**SUCI RAHMADANI**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk melengkapi persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi besar umat islam sedunia yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dan dorongan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan: Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Mediasi .** ”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A** selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu **Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

3. Ibu **Herawati M. S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Neva Novianti, SE., M.Acc** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Zaitul, SE, MBA., DBA., AK, CA., ASEAN CPA** selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yakni ayah Syamsul Bahri dan Ibu Syamsidar terima kasih atas do'a, semangat, kasih sayang, perhatian, pengertian dan ketulusan yang selalu diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Terimakasih kepada kakakku Welly Ayu Bahri dan adikku Sherly Ayuma Putri serta semua keluarga besarku yang telah mendukung, memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat Seperjuangan di perkuliahan Ririn, Monic, Maria, Ulfah, Syarifitri, dan teman-teman yang selalu support dan saling bantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Kak Rima, Riri, Nora dan Nadya yang memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman- teman Akuntansi bp 2017 dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dapat diberikan balasan oleh Allah SWT. Meskipun skripsi ini dikerjakan secara maksimal namun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu segala kritik dan saran yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini penulis terima dengan senang hati.

Padang, 28 Februari 2023

**SUCI RAHMADANI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN: DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI**

**Suci Rahmadani <sup>1</sup>, Zaitul <sup>2</sup>**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta  
Email : [chirahmadani11@gmail.com](mailto:chirahmadani11@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan, dewan komisaris independen sebagai variabel mediasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 sampai dengan 2021, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 sampel. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap dewan komisaris independen. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dewan komisaris independen. Kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris independen tidak mampu memediasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci: Kepemilikan Institusioanal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dewan komisaris Independen, Kinerja perusahaan.**

***THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON COMPANY  
PERFORMANCE: INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS AS A  
MEDIATION VARIABLE***

**Suci Rahmadani <sup>1</sup>, Zaitul <sup>2</sup>**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**Email : [chirahmadani11@gmail.com](mailto:chirahmadani11@gmail.com)**

***ABSTARACT***

*This study aims to determine the effect of ownership structure on company performance, the independent board of commissioners as a mediating variable. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The sample in this study was 16 samples. The data in this study is secondary data using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that institutional ownership, managerial ownership, public ownership have no effect on independent commissioners. Foreign ownership has a negative and significant effect on independent commissioners. Institutional ownership and foreign ownership have a positive and significant effect on company performance. Managerial ownership and public ownership have no effect on company performance. The board of independent commissioners has a positive and significant effect on company performance. The board of independent commissioners is unable to mediate the effect of ownership structure on company performance.*

***Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Public Ownership, Independent Board of Commissioners, company performance.***



## DAFTAR ISI

<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Kinerja Perusahaan.....	13
2.1.3 Dewan Komisaris Independen .....	16
2.1.4 Struktur Kepemilikan .....	17
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan ....	22

2.2.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan.....	23
2.2.3	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan .....	24
2.2.4	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Perusahaan.....	25
2.2.5	Pengaruh Dewan komisaris independen Terhadap Kinerja Perusahaan .....	26
2.2.6	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja perusahaan melalui Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Mediasi.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Objek, Populasi dan Sampel .....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.3.1	Variabel Dependen.....	35
3.3.2	Variabel Independen .....	36
3.3.3	Variabel Mediasi .....	38
3.3.4	Variabel Kontrol.....	38
3.4	Model Penelitian .....	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	41

3.5.3 Teknik Pengujian Hipotesis .....	44
3.5.4 Uji Sobel (kriteria dari mediasi).....	45
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	47
4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	51
4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
4.1.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	54
4.1.4.1 Analisis Regresi Berganda Persamaan 1 .....	55
4.1.4.2 Analisis Regresi Berganda Persamaan 2.....	58
4.1.5 Analisis Jalur (Uji Sobel).....	60
4.1.5.1 Analisis Jalur 1 (Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan komisaris independen).....	60
4.1.5.3 Analisis Jalur 3 (Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan komisaris independen).....	64

4.1.5.4 Analisis Jalur 4 (Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan komisaris independen).....	65
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan .....	67
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan.....	68
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan .....	69
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Perusahaan.....	69
4.2.5 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan .....	70
4.2.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Dewan komisaris Independen.....	71
4.2.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan Komisaris Independen .....	71
4.2.8 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan komisaris Independen .....	72
4.2.9 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Perusahaan melalui Dewan Komisaris Independen .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	76

5.4 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 KinerjaPerusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi tahun 2017 - 2021 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4. 1 Model Jalur I.....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4. 2 Model Jalur II .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4. 3 Model JalurIII.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4. 4 Model Jalur IV .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 SAMPEL PERUSAHAAN MAKANAN &amp; MINUMAN TAHUN 2017-2021 .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN 2 STATISTIK DESKRIPTIF .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS {Persamaan 1 (X-Y)}.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS {Persamaan 2 (M-&gt;Y)} .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN 5 UJI MULTIKOLINEARITAS (Persamaan 1).....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN 6 UJI MULTIKOLINEARITAS (Persamaan 2).....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN 7 UJI AUTOKORELASI (Persamaan 1).....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 8 UJI AUTOKORELASI (Persamaan 2).....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN 9 UJI HETEROKEDASTISITAS (Persamaan 1).....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 10 UJI HETEROKEDASTISITAS (Persamaan 2).....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN 11 KOEFISIEN DETERMINASI ( <math>R^2</math> ) (Persamaan 1) .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN 12 UJI F (Persamaan 1) .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN 13 UJI – t (Persamaan 1) .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN 14 KOEFISIEN DETERMINASI ( <math>R^2</math> ) (Persamaan 2) .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN 15 UJI F (Persamaan 2) .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN 16 UJI- t (Persamaan 2).....</b>	<b>105</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan usaha di era sekarang yang kompetitif membuat perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk mampu bersaing agar perusahaan dapat bertahan, mencapai tujuan perusahaan dan *go public*. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dan agar mendapat kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan maka dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana informasi perusahaan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, karena data-data yang termuat dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja perusahaan menjadi salah satu persyaratan penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan setiap perusahaan (Kakanda, Salim, & Salim, 2016). Adapun faktor yang ikut berpengaruh pada kinerja perusahaan antara lain adalah atribut dewan yang mencakup ukuran dewan direksi serta komisaris independen. Dengan jumlah anggota dewan direksi yang banyak akan meningkatkan pemantauan aktivitas manajemen dan memberikan kemampuan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan (Okon Akpan, 2014 dalam Iskandar, 2021). Namun, menurut Gambo, Bello, & Rimamsung (2018)



dalam Iskandar (2021), memandang bahwa ukuran dewan kecil lebih efektif daripada ukuran dewan besar karena ukuran dewan besar menimbulkan masalah komunikasi dan koordinasi, menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan menciptakan lebih banyak konflik pada manajer dan pemegang saham dan memiliki dampak buruk terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan dari para peneliti terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Alfani (2022) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah dewan direksi akan meningkatkan penanganan atas pengelolaan seluruh sasaran perusahaan yang semakin lama semakin banyak dan kompleks. Namun, Purnomo (2021) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan naik atau turunnya dewan direksi tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Selain itu, variabel komisaris independen turut berperan penting dalam perusahaan dimana komisaris independen tidak berkaitan langsung dengan komisaris lain, direktur maupun pemegang saham pengendali tetapi melaksanakan tugas pengawasan serta memberi saran dan advis kepada anggota direksi secara aktif dan mendorong dijalankannya tata kelola yang baik. Merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.33/POJK.04/2014 pada Pasal 20, setiap perusahaan harus memiliki komisaris independen paling sedikit 30% dari jumlah anggota dewan komisaris sehingga tata kelola dan kinerja perusahaan dapat diwujudkan sesuai target. Penelitian yang dilakukan oleh Afifa (2021) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Namun, Sulaiman (2021) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negativeterhadap kinerja perusahaan.

Disamping itu, struktur kepemilikan adalah faktor penting lainnya yang berpengaruh pada kinerja perusahaan (Pirzada, Mustapha, & Wickramasinghe, 2015). Dalam teori agensi, struktur kepemilikan atau prinsipal memiliki peranan sangat penting karena kemampuannya untuk memengaruhi keputusan manajemen lewat pemungutan suara pemegang saham. Meski begitu peran pemilik saham memiliki batasan di mana mereka tidak bisa terlibat langsung dalam keputusan-keputusan penting yang bersifat teknis (Rashid, 2020). Struktur kepemilikan mencakup kepemilikan institusional serta kepemilikan manajerial yang menjadi elemen penting dalam manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat menurunkan biaya agensi dan mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Aluchna & Kaminski, 2017). Jika kepemilikan manajerial melampaui limit tertentu akan menyebabkan manajer mendahulukan kepentingan pribadi daripada kepentingan pemegang saham Alabdullah, (2019).

Berdasarkan dari para peneliti terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Malahayati, (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya kepemilikan kemungkinan terjadi *opportunistic* manajemen tidak ada.

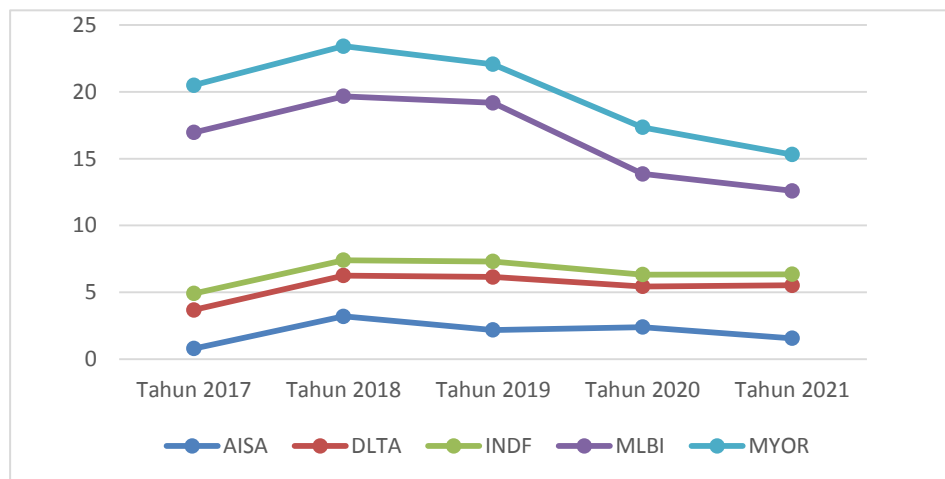
Sedangkan kepemilikan institusional juga memiliki kemampuan dalam mengawasi kinerja perusahaan. Keberadaan institusi sebagai pemegang saham akan membuat pengawasan terhadap para manajer menjadi lebih cermat sehingga investasi pemegang saham dilindungi (Pirzada et al, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Malahayati (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berganti nama menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk, mencatat penurunan penjualan, tetapi laba alami pertumbuhan pada 2020. Mengutip laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), penjualan merosot 15,03 persen menjadi Rp 1,28 triliun pada 2020. Perseroan mencatat penjualan Rp 1,51 triliun pada 2019. Pergantian nama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berganti nama menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk disebabkan karena adanya masalah yang ditinggalkan manajemen lama pimpinan Joko Mogoginta dan Budhi Istanto. Keduanya dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan. Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Akhmad Sayuti menyatakan Joko Mogoginta, dan Budhi Istanto secara sah dan meyakinkan memberikan pernyataan yang tidak benar atau menevasikan sehingga mempengaruhi harga efek di Bursa efek Indonesia. Dalam pertimbangannya Majelis hakim menilai Joko dan Budhi yang menandatangani

laporan keuangan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas tindakan manipulasi yang dilakukan pada laporan keuangan perseroan 2017. Meski berganti nama, perdagangan efek PT FKS Food Sejahtera Tbk di BEI tetap menggunakan kode AISA.

**Berikut adalah Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2017-2021 yang Disajikan dalam Bentuk Grafik (Diproksikan dalam Bentuk Tobins Q):**



Sumber data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1. 1 Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman tahun 2017 – 2021.**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa kinerja perusahaan setiap perusahaan mempunyai rasio yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan mempunyai tata kelola perusahaan yang berbeda. Terlihat pada tahun 2017- 2021 perusahaan dengan kode perusahaan MLBI dan MYOR mempunyai nilai tobins Q yang dimana lebih tinggi dari dari AISA, DLTA dan INDF. Hal itu

menandakan bahwa good corporate governance pada MLBI dan MYOR lebih baik dari AISA, DLTA dan INDF.

Berdasarkan kasus diatas kecurangan yang dialami PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) terjadi disebabkan lemahnya tata kelola perusahaan. Munculnya isu lemahnya tata kelola perusahaan diantaranya dapat disebabkan terjadinya pemisahan kepemilikan dengan pengendalian perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Perusahaan akan bersaing untuk bisa berkelanjutan. Keberkelanjutan bisa dicapai jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik dari waktu ke waktu. Keterkaitan struktur kepemilikan dan peningkatan kinerja perusahaan merupakan isu penting dan kontroversial dari tata kelola perusahaan (Henny,2020).

Penelitian tentang kinerja perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Alnajjar, 2015); (Hassan & Marimuthu, 2018); (Lee et al., 2017); (Sial & Chunmei, 2018); (Rashid, 2020). Di Indonesia juga telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya; (Maharani & Utami, 2019); (Maryati & Sari, 2018); (Sandyaswari & Yasa, 2016); (Puspitasari & Hartono, 2016). Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Rashid, 2020) dalam penelitian ini membuat sejumlah perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang pertama adalah waktu dan objek penelitian. Perbedaan yang kedua tahun penelitian yang digunakan lebih *up to date*, sehinggamelalui perbedaan tersebut diharapkan dapat mendorong meningkatnya ketepatan akurasi dan hasil penelitian yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul dalam penelitian ini  
**“Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan : Dewan  
Komisaris Independen sebagai Variabel Mediasi ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui dewan komisaris independen sebagai variabel mediasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
6. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan melalui dewan komisaris independen sebagai variabel mediasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga tercipta pasar modal yang efisien.
  - b. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.
2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari dibangku perkuliahan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang kinerja perusahaan, dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi.
- b. Bagi akademik, sebagai sumber informasi, referensi, dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB 1 : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang terjadi, sehingga diangkat menjadi objek penelitian. Dari latar belakang masalah tersebut, dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan, dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis dan mendukung dalam menganalisis hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka



pemikiran penelitian dan juga hipotesis sebagai pernyataan singkat yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang tahapan atau proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional dan teknik yang akan dilakukan untuk tahap pengujian data dan hipotesis.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data yang telah di proses dan pembahasan.

### **BAB V : Kesimpulan**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penulis dan saran.